

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, relasi kuasa yang muncul antara lembaga negara dengan masyarakat sipil (*civil society*) yaitu Paguyuban Pedagang Pasar Pagi Tumenggungan berdasarkan adanya kepentingan serta keinginan untuk melakukan perubahan dari para kelas pekerja. Sehingga, hubungan relasi kuasa yang muncul tersebut membuktikan bahwa masyarakat sipil (*civil society*) dan masyarakat politik tidak bisa dipisahkan. Hubungan antar aktor yang terjalin selama proses relokasi dan revitalisasi Pasar Pagi Tumenggungan ke Stanplat Colt sangat dinamis. Selain itu, terdapat perubahan pola perilaku tiap aktor selama proses relokasi berlangsung. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk melewati berbagai dinamika sosiopolitis. Perubahan hubungan sosial bersifat *asosiatif* dan *disosiatif* dipengaruhi oleh berbagai situasi yang dihadapi oleh tiap aktor sehingga dalam hal ini upaya pemerintah untuk mengatasi konflik maupun permasalahan yang dihadapi oleh tiap aktor sangat penting guna mencegah konflik berkepanjangan serta meningkatkan efektifitas kebijakan. Permasalahan yang dihadapi para supir angkutan umum akibat Stanplat Colt yang dijadikan sebagai lokasi Pasar Pagi Tumenggungan belum menemukan titik terang. Kurangnya akses terhadap sumber daya dan relasi kuasa menjadikan mereka sebagai kelompok yang tidak memiliki ruang aspirasi lebih untuk mempengaruhi proses perencanaan, dan pelaksanaan kebijakan relokasi dan revitalisasi Pasar Pagi Tumenggungan.

Meskipun demikian, pembangunan Stanplat Colt selanjutnya direncanakan akan dilakukan berdampingan dengan lokasi Pasar Pagi, namun belum ada kepastian terkait dana dan waktu pelaksanaannya. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan dampak ekonomi

yang dirasakan oleh tiap aktor dimana kebijakan relokasi dan revitalisasi Pasar Pagi Tumenggungan ke Stanplat Colt sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini karena Pasar Pagi merupakan bagian dari pasar tradisional yang berfungsi sebagai pendorong roda ekonomi utama masyarakat sekaligus tempat distribusi barang dan jasa di tingkat lokal. Proses relokasi menyebabkan penurunan pendapatan para pedagang. Beberapa pedagang yang tidak mampu melewati dinamika kebijakan tersisih, sedangkan pedagang yang mampu beradaptasi dan melewatinya mulai merasakan manfaat setelah revitalisasi pasar pagi selesai. Peningkatan ekonomi yang dirasakan oleh para pedagang dibandingkan ketika masih di Pasar Tumenggungan sebesar 60%, hal terjadi karena fasilitas yang tersedia saat ini di lokasi baru lebih memadai. Selain itu, ketika Pasar Pagi menempati lahan parkir Pasar Tumenggungan mengakibatkan pasar pagi tidak terlalu berdampak terhadap peningkatan ekonomi daerah sebab para pedagang membayar sewa lapak kepada pihak ketiga karena menempati lahan parkir.

Keterlibatan para aktor kebijakan melalui perannya dalam mempengaruhi proses pengambilan kebijakan relokasi dan revitalisasi Pasar Pagi Tumenggungan berhubungan dengan kepentingan, keinginan, tujuan dan tanggung jawab masing-masing aktor. Pemerintah Pusat yaitu Kementerian Perdagangan memiliki peran sentral sekaligus memiliki kekuasaan tertinggi dalam proses pendanaan dan pengawasan kebijakan Revitalisasi Pasar Pagi Tumenggungan. Selain itu, pencapaian dan keberhasilan jalannya suatu kebijakan relokasi dan revitalisasi Pasar Pagi Tumenggungan berkat koordinasi dan kerjasama yang terjalin antar aktor khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen bidang Sarana Perdagangan yang bertanggung jawab dalam proses relokasi dan revitalisasi Pasar Pagi Tumenggungan tersebut.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Relokasi dan Revitalisasi Pasar Pagi Tumenggungan mampu berjalan dengan baik meskipun terjadi berbagai konflik kepentingan antar aktor yang terlibat. Hal tersebut dapat diatasi dengan baik sehingga tidak mempengaruhi pelaksanaan relokasi maupun revitalisasi Stanplat Colt Kebumen sebagai Pasar Rakyat Pagi Kebumen. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan dan hambatan yang harus terus ditingkatkan oleh berbagai pihak sehingga saran yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut :

1. Selama proses perencanaan dan pengambilan keputusan, Pemerintah Daerah seharusnya bisa lebih melibatkan para supir angkutan umum serta memberikan ruang aspirasi terhadap mereka. Saran ini peneliti berikan bukan tanpa alasan karena tempat yang saat ini digunakan sebagai berdagang para pedagang Pasar Pagi Tumenggungan sebelumnya adalah Stanplat Colt atau terminal kota tipe c. Aspirasi ini nantinya dapat memberikan solusi bagi para supir angkutan umum supaya mereka tidak kesulitan karena Stanplat Colt saat ini digunakan sebagai Pasar Pagi.
2. Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, agar proses relokasi Pasar Pagi Tumenggungan berjalan dengan baik dan sesuai prosedur, sudah seharusnya Pemerintah Daerah memiliki regulasi atau pedoman pelaksanaan relokasi agar dapat meminimalisir konflik kepentingan antar aktor.
3. Untuk menghilangkan permasalahan terkait pungutan liar di lingkungan para pedagang Pasar Rakyat Pagi Kebumen, alangkah baiknya Pemerintah Daerah memberikan pemahaman terhadap para pedagang dan masyarakat guna meningkatkan kesadaran mereka supaya tidak dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab salah satunya sosialisasi.

4. Membuat peraturan dan regulasi terkait larangan jual beli lahan di Pasar Rakyat Pagi Kebumen yang bekerja sama dengan semua aktor yang terlibat sehingga proses penataan pasar berjalan secara optimal dan tertib.